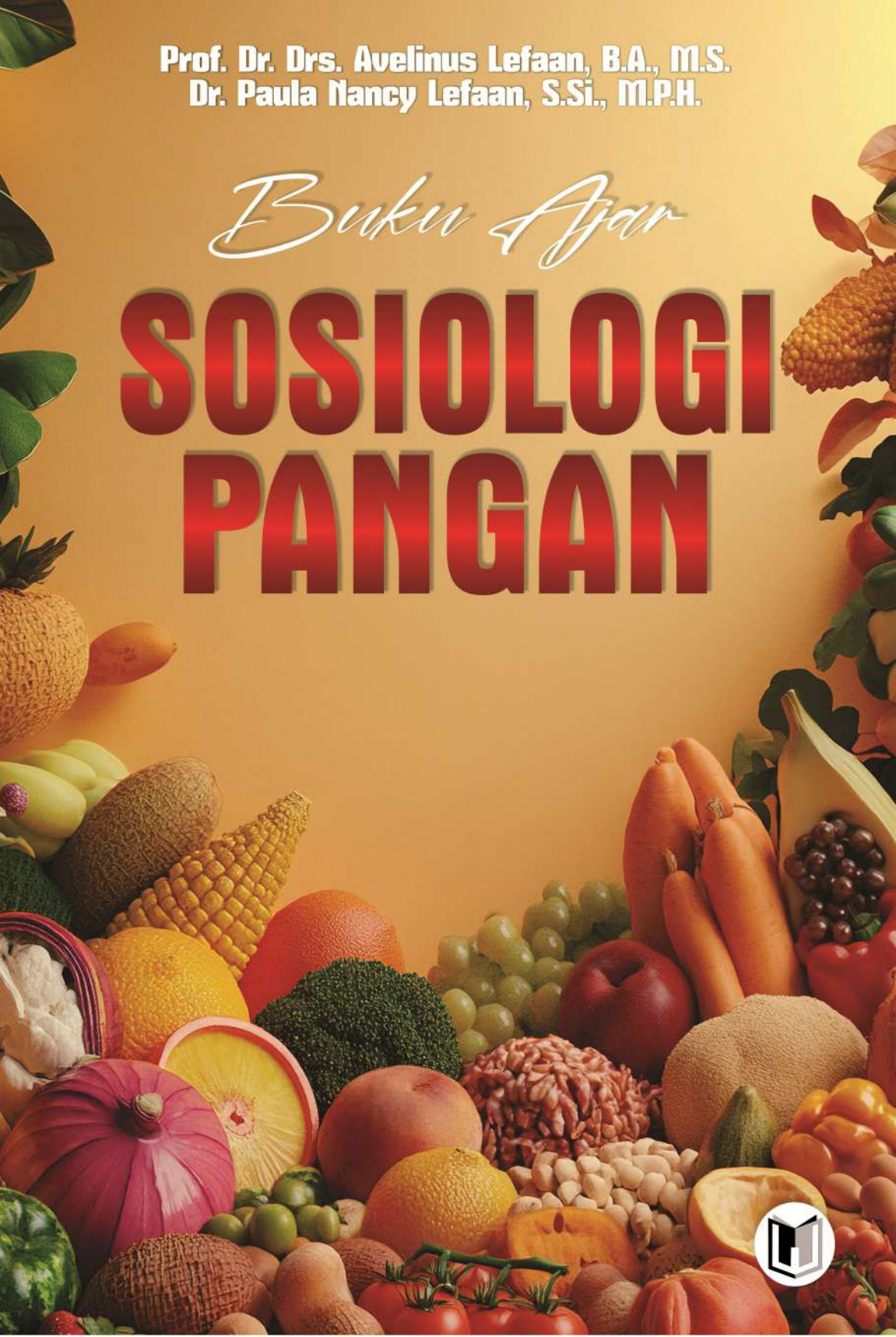


Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, B.A., M.S.
Dr. Paula Nancy Lefaan, S.Si., M.P.H.

Buku Ajar
**SOSIOLOGI
PANGAN**



Buku Ajar

SOSIOLOGI PANGAN

**Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, B.A., M.S.
Dr. Paula Nancy Lefaan, S.Si., M.P.H.**

BUKU AJAR SOSIOLOGI PANGAN

Penulis:

**Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, B.A., M.S.
Dr. Paula Nancy Lefaan, S.Si., M.P.H.**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.

ISBN:

978-634-246-807-4

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku ajar Sosiologi Pangan ini. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa sosiologi, pertanian, gizi, maupun kebijakan publik untuk memahami bahwa pangan bukan sekadar urusan biologis, melainkan sebuah arena sosiopolitik yang kompleks.

Di era globalisasi ini, meja makan kita telah menjadi titik temu antara petani lokal, korporasi multinasional, dan algoritma digital. Melalui 16 bab yang tersaji, buku ini mengajak pembaca untuk membongkar realitas di balik piring makan kita mulai dari sejarah rezim pangan, ketimpangan agraria, hingga etika konsumsi di era modern.

Harapan penulis, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga menjadi pemantik bagi mahasiswa untuk menjadi "konsumen yang sadar" dan "aktor perubahan" demi mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
SINGKAT.....	xii
BAB 1 SOSIOLOGI PANGAN: KONSEP, RUANG LINGKUP, DAN PARADIGMA	1
A. Pangan sebagai Fakta Sosial	2
B. Imajinasi Sosiologis di Balik Meja Makan	3
C. Ruang Lingkup Kajian: Rantai Sosial Pangan	3
D. Pangan dan Kekuasaan (<i>Power Relations</i>)	4
BAB 2 PERSPEKTIF TEORETIS DALAM KAJIAN PANGAN	9
A. Paradigma Struktural Fungsional: Pangan sebagai Integrator Sosial	10
B. Teori Konflik: Ekonomi Politik dan Ketimpangan Pangan	11

C. Interaksionisme Simbolik: Makna di Balik

Hidangan..... 12

D. Pierre Bourdieu: Selera dan Distingsi Sosial..... 13

BAB 3 EVOLUSI SISTEM PANGAN DAN REZIM

PANGAN DUNIA..... 17

A. Perspektif Sejarah: Dari Subsistensi ke

Industrialisasi..... 18

B. Teori Rezim Pangan (*Food Regimes*)..... 19

C. Revolusi Hijau: Kemajuan Teknologi atau

Bencana Sosial? 21

BAB 4 STRUKTUR AGRARIA DAN

MASYARAKAT PERDESAAN 25

A. Konsep Struktur Agraria..... 26

B. Relasi Kuasa dan Diferensiasi Sosial..... 26

C. Penetrasi Kapitalisme dan Komodifikasi

Lahan..... 27

D. Konflik Agraria dan Dampaknya terhadap

Pangan..... 28

BAB 5 EKONOMI POLITIK AGRIBISNIS DAN

KORPORATISASI PANGAN33

- A. Komodifikasi Pangan dan Logika Kapitalisme .34
- B. Struktur Industri Agribisnis: Konsentrasi Pasar35
- C. Rantai Pasok Global dan Standarisasi36
- D. Finansialisasi Pangan.....37

BAB 6 GENDER, PEREMPUAN, DAN

KEDAULATAN PANGAN41

- A. Pembagian Kerja Seksual dalam Pangan42
- B. Feminisme Agraria dan Akses Sumber Daya....43
- C. Ekofeminisme: Perempuan sebagai Penjaga
Benih.....44
- D. Politik di Meja Makan: Gender dan Konsumsi .45

BAB 7 EKONOMI POLITIK DISTRIBUSI PANGAN

DAN PASAR49

- A. Pasar sebagai Institusi Sosial.....50
- B. Anatomi Rantai Distribusi:
Peran Aktor Perantara.....51
- C. Globalisasi Logistik dan "*Food Miles*"52

D. Politik Harga dan Peran Negara.....	53
--	----

BAB 8 KETAHANAN, KEMANDIRIAN, DAN

KEDAULATAN PANGAN.....	57
-------------------------------	-----------

A. Ketahanan Pangan (*Food Security*):

Paradigma Akses.....	58
----------------------	----

B. Kemandirian Pangan (*Food Resilience/*

<i>Self-Sufficiency</i>)	59
---------------------------------	----

C. Kedaulatan Pangan (*Food Sovereignty*):

Paradigma Hak.....	59
--------------------	----

D. Politik Pangan di Indonesia: Dari Swasembada

<i>ke Food Estate</i>	60
-----------------------------	----

E. Ancaman Global: Perubahan Iklim dan

Geopolitik	61
------------------	----

BAB 9 MASALAH KEMISKINAN, KELAPARAN,

DAN KERAWANAN PANGAN	65
-----------------------------------	-----------

A. Teori Kegagalan Hak (*Entitlement Failure*)

B. Paradoks Pangan: Kelaparan

di Lumbung Pangan	67
-------------------------	----

C. Fenomena *Food Deserts* di Perkotaan.....

68

D. <i>Stunting</i> sebagai Isu Sosiologis	68
BAB 10 PANGAN, BUDAYA, DAN AGAMA	73
A. Pangan sebagai Bahasa Kebudayaan	74
B. Agama dan Regulasi Pangan	75
C. Ritus Siklus Hidup dan Gastronomi Lokal	76
D. Etnogizi: Perjumpaan Budaya dan Rasa	77
BAB 11 KONSUMSI DAN DIFERENSIASI	
KELAS SOSIAL	81
A. Pangan sebagai Simbol Status:	
<i>Conspicuous Consumption</i>	82
B. Pierre Bourdieu: Habitus dan Distingsi.....	83
C. Gastronomi dan Kelas Menengah Baru.....	84
D. Ruang Ketiga: Kedai Kopi dan Restoran	
Tematik	85
BAB 12 MCDONALDIZASI DAN MODERNITAS	
PANGAN	89
A. Konsep Mcdonaldisasi Masyarakat	90
B. Homogenisasi Rasa dan Budaya	91
C. Irasionalitas dari Rasionalitas	92

D. Respon Lokal: Glokalisasi	93
------------------------------------	----

BAB 13 GERAKAN SOSIAL PANGAN DAN

SISTEM ALTERNATIF	97
--------------------------------	-----------

A. Kebangkitan Politik Konsumsi	98
---------------------------------------	----

B. Gerakan <i>Slow Food</i> : Melawan Kecepatan Modernitas	99
---	----

C. <i>Community Supported Agriculture</i> (CSA)	100
---	-----

D. <i>Urban Farming: Reclaiming Ruang Kota</i>	101
--	-----

E. Tantangan: Elitisme vs. Inklusivitas.....	101
--	-----

BAB 14 ETIKA PANGAN DAN KEAMANAN

PANGAN	105
---------------------	------------

A. Sosiologi Risiko: Kasus Pangan Rekayasa Genetika (GMO)	106
--	-----

B. Etika Konsumsi: Kesejahteraan Hewan dan Veganisme	107
---	-----

C. Keamanan Pangan (<i>Food Safety</i>) dan Kontaminasi Sosial.....	108
--	-----

D. Sosiologi Limbah Pangan (<i>Food Waste</i>)	109
--	-----

BAB 15 PANGAN DI ERA DIGITAL: MEDIA,	
KONTEN, DAN EKONOMI GIG.....	113
A. Estetika Digital: " <i>The Camera Eats First</i> "	114
B. Fenomena Mukbang dan <i>Food Vlogging</i>	115
C. Ekonomi Gig dan Transformasi Distribusi	116
D. Pertanian 4.0: <i>Big Data</i> dan Algoritma.....	117
BAB 16 MASA DEPAN SOSIOLOGI PANGAN	
DI INDONESIA.....	121
A. Krisis Regenerasi Petani:	
" <i>The Aging Farmers</i> "	122
B. Perubahan Iklim dan Adaptasi Sosial.....	123
C. <i>Reclaiming</i> Kearifan Lokal untuk	
Keberlanjutan.....	124
D. Menuju Sistem Pangan yang Adil dan	
Berkelanjutan	125
GLOSARIUM (Daftar Istilah Penting)	129
INDEKS	143
PROFIL PENULIS	145

BAB 1

SOSIOLOGI PANGAN: KONSEP, RUANG LINGKUP, DAN PARADIGMA

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mendekonstruksi pangan dari sekadar kebutuhan biologis menjadi fakta sosial yang kompleks.
2. Menganalisis keterkaitan antara struktur sosial dengan sistem pangan global.

BAB 2

PERSPEKTIF TEORETIS DALAM KAJIAN PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Membedakan pendekatan Fungsionalisme, Teori Konflik, dan Interaksionisme dalam konteks pangan.
2. Menerapkan teori *Distinction* dari Pierre Bourdieu untuk menganalisis gaya hidup konsumsi.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing paradigma teoretis.

BAB 3

EVOLUSI SISTEM PANGAN DAN REZIM PANGAN DUNIA

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis transisi sejarah pangan dari era pra-industri hingga era globalisasi.
2. Menjelaskan teori Rezim Pangan (*Food Regimes*) dan relevansinya terhadap struktur ekonomi politik dunia.

BAB 4

STRUKTUR AGRARIA DAN MASYARAKAT PERDESAAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep struktur agraria dan pengaruhnya terhadap sistem pangan.
2. Menganalisis relasi kuasa antara aktor-aktor sosial di perdesaan (petani, tuan tanah, dan negara).
3. Mengidentifikasi dampak diferensiasi sosial dan konversi lahan terhadap ketahanan pangan nasional.

BAB 5

EKONOMI POLITIK AGRIBISNIS DAN KORPORATISASI PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan transformasi pangan dari kebutuhan dasar menjadi komoditas global.
2. Menganalisis peran Perusahaan Multinasional (MNC) dalam rantai pasok pangan.
3. Mendeskripsikan konsep konsentrasi pasar dan dampaknya terhadap kedaulatan petani dan konsumen.

BAB 6

GENDER, PEREMPUAN, DAN KEDAULATAN PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis pembagian kerja seksual (*sexual division of labor*) dalam sistem pangan domestik dan pertanian.
2. Menjelaskan konsep ekofeminisme dalam konteks pelestarian benih dan biodiversitas.

BAB 7

EKONOMI POLITIK DISTRIBUSI PANGAN DAN PASAR

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami perbedaan antara pasar sebagai mekanisme ekonomi dan pasar sebagai institusi sosial.
2. Menganalisis peran aktor perantara (*middlemen*) dalam rantai distribusi pangan di Indonesia.

BAB 8

KETAHANAN, KEMANDIRIAN, DAN KEDAULATAN PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Membedakan secara konseptual dan ideologis antara Ketahanan Pangan (*Food Security*), Kemandirian Pangan (*Food Resilience*), dan Kedaulatan Pangan (*Food Sovereignty*).
2. Menganalisis politik kebijakan pangan di Indonesia dari masa ke masa.

BAB 9

MASALAH KEMISKINAN, KELAPARAN, DAN KERAWANAN PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan teori *Entitlement* (Hak) dari Amartya Sen dalam konteks kelaparan.
2. Menganalisis fenomena "Paradoks Pangan" di tengah masyarakat agraris.

BAB 10

PANGAN, BUDAYA, DAN AGAMA

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis peran pangan sebagai simbol identitas budaya dan etnisitas.
2. Menjelaskan konstruksi sosial di balik konsep "halal", "haram", dan tabu makanan dalam berbagai agama.
3. Mendeskripsikan keterkaitan antara pangan lokal dengan sistem kepercayaan dan ritus siklus hidup.

BAB 11

KONSUMSI DAN DIFERENSIASI KELAS SOSIAL

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan teori *Conspicuous Consumption* dari Thorstein Veblen.
2. Menganalisis konsep "Selera" (*Taste*) sebagai instrumen distingsi kelas menurut Pierre Bourdieu.
3. Mengidentifikasi pergeseran gaya hidup konsumsi pangan pada kelas menengah *urban* di Indonesia.

BAB 12

MCDONALDIZASI DAN MODERNITAS PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep McDondaldisasi menurut George Ritzer.
2. Menganalisis dampak standarisasi pangan terhadap keragaman budaya lokal.
3. Mengidentifikasi manifestasi irasionalitas di balik sistem pangan yang rasional.

BAB 13

GERAKAN SOSIAL PANGAN DAN SISTEM ALTERNATIF

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan akar sosiologis munculnya gerakan pangan alternatif (*Alternative Food Networks*).
2. Menganalisis perbedaan strategi antara gerakan *Slow Food* dan kedaulatan pangan.
3. Menilai potensi dan tantangan pertanian perkotaan (*Urban Farming*) sebagai solusi kerawanan pangan kota.

BAB 14

ETIKA PANGAN DAN KEAMANAN PANGAN

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis dilema etis di balik penggunaan teknologi rekayasa genetika (GMO).
2. Menjelaskan pergeseran nilai sosial terhadap kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dan hak-hak biotik.
3. Mendeskripsikan sosiologi limbah pangan (*food waste*) dalam masyarakat konsumsi.

BAB 15

PANGAN DI ERA DIGITAL: MEDIA, KONTEN, DAN EKONOMI GIG

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis fenomena komodifikasi konten pangan di media sosial (Mukbang dan *Food Vlogging*).

BAB 16

MASA DEPAN SOSIOLOGI PANGAN DI INDONESIA

Tujuan Instruksional

Setelah menyelesaikan bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis tantangan regenerasi petani di tengah arus *urbanisasi* dan modernisasi.
2. Mengevaluasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan sosial-ekonomi masyarakat agraris.
3. Merumuskan konsep sistem pangan berkelanjutan yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan inovasi sosial.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, B.A., M.S.



Penulis lahir di Fak-Fak pada 30 Mei 1958. Beliau merupakan seorang laki-laki beragama Katolik dan saat ini berdomisili di Waena, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Dengan status duda, beliau dapat dihubungi melalui nomor kontak +62 823-1296. Prof. Avelinus Lefaan adalah Guru Besar dalam bidang Sosiologi Pedesaan dan aktif mengajar di berbagai institusi pendidikan tinggi, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih (Uncen), STISIPOL Silas Papare, serta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan Sosiologi Pembangunan (S1) di Uncen. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana (S2)

dan pengajar pada Program Doktor Ilmu Sosial (S3) di Universitas Cenderawasih.

Dalam perjalanan kariernya, Prof. Lefaan pernah menjadi Konsultan untuk World Vision Indonesia (WVI) selama tiga tahun, terlibat sebagai Konsultan *Field Interpreter* pada LNG BP Tangguh Teluk Bintuni *Exploration*, dan telah mengabdikan selama 20 tahun sebagai Konsultan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Papua. Latar belakang pendidikan Prof. Lefaan mencerminkan dedikasinya terhadap dunia akademik. Beliau meraih gelar Sarjana Muda (BA) dari Universitas Cenderawasih pada tahun 1982 dalam bidang Pendidikan Sosial, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) dalam Pendidikan Luar Sekolah (Drs) pada tahun 1986 di universitas yang sama. Gelar Magister Sosiologi Pedesaan (MS) diraihnya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1992, dan pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di Universitas

Gadjah Mada pada Program Studi Kajian Budaya dan Media, Departemen Sosiologi.

Prof. Avelinus Lefaan dikenal sebagai akademisi yang berdedikasi, konsultan yang berpengalaman, dan tokoh penting dalam dunia pendidikan dan sosiologi di Papua. Kini Beliau masih Aktif mengikuti seminar-seminar sebagai peserta maupun pembicara pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Karya penulisan buku dan Artikel ilmiah secara nasional dan internasional dapat dijumpai dalam rekam jejak secara *online*.

Dr. Paula Nancy Lefaan, S.Si., M.P.H.



Penulis adalah seorang akademisi dan peneliti yang memiliki dedikasi tinggi di bidang kesehatan masyarakat, khususnya pada peminatan gizi. Beliau menempuh pendidikan sarjana di bidang Biologi Kesehatan di Universitas Kristen Duta Wacana (lulus

2009), kemudian melanjutkan studi *Master of Public Health* (MPH) dengan fokus Gizi Masyarakat di FKMK Universitas Gadjah Mada (lulus 2012). Gelar Doktor (Dr.) di bidang Ilmu Pangan berhasil beliau raih dari Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Gadjah Mada pada tahun 2024.

Sejak tahun 2012, Dr. Paula mengabdikan diri sebagai dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih. Di lingkungan akademis, beliau dipercaya mengampu berbagai mata kuliah kunci, seperti: Pengelolaan Pangan Lokal Papua, Dasar Ilmu Gizi, Keamanan Pangan, Teknologi Pangan, KIE Gizi. Selain aktif mengajar, beliau memiliki rekam jejak kepemimpinan yang kuat, pernah menjabat sebagai Ketua Peminatan Gizi (2018–2020) dan saat ini mengemban amanah sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) untuk periode 2026–2029.

Fokus penelitian dan pengabdian masyarakat beliau banyak mengangkat potensi pangan lokal dan kesejahteraan masyarakat pesisir, termasuk studi mengenai identifikasi bahan pangan lokal di Kampung Ayapo serta pemanfaatan limbah pangan untuk peningkatan gizi keluarga. Melalui buku ajar ini, beliau mengintegrasikan perspektif ilmu pangan dengan realitas sosial untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai sosiologi pangan di Indonesia.

Buku Ajar **SOSIOLOGI PANGAN**

APA YANG SEBENARNYA ADA DI ATAS PIRING MAKAN KITA?

Pangan bukan sekadar urusan kalori, nutrisi, atau pengisi perut yang lapar. Di balik sebutir nasi atau sepotong roti, terdapat jaringan relasi kuasa, sejarah kolonialisme, ketimpangan agraria, hingga algoritma digital yang mendikte selera kita. Buku Sosiologi Pangan ini membedah anatomi sistem pangan kita dari ladang hingga meja makan. Melalui 16 bab yang komprehensif, penulis mengajak Anda menjelajahi:

- Bagaimana korporasi global mengendalikan benih dan masa depan petani kecil.
- Mengapa kelas sosial menentukan apakah kita makan untuk bertahan hidup atau untuk pamer status.
- Dampak McDonaldisasi dan budaya digital (Mukbang) terhadap cara kita berinteraksi secara sosial.
- Tantangan kedaulatan pangan di tengah ancaman krisis iklim dan regenerasi petani di Indonesia.

Dilengkapi dengan teori sosiologi klasik hingga kontemporer, studi kasus lokal, dan rencana pembelajaran mandiri, buku ini adalah referensi wajib bagi mahasiswa dan siapa saja yang ingin memahami politik di balik setiap suapan makanan mereka. "Karena pangan adalah instrumen politik paling intim dalam hidup manusia."

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Sosial & Humaniora

ISBN 978-634-246-807-4



9

786342

468074